

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Permainan tenis lapangan sudah berkembang dengan pesat. Dimana-mana banyak di temukan yang melakukan permainan tenis lapangan. Masyarakat yang melakukan permainan tersebut umumnya ditujukan untuk memenuhi berbagai kebutuhan antara lain kesehatan dan kebugaran, maupun prestasi. Tenis lapangan banyak diminati oleh berbagai kalangan, perkembangan tenis tersebut memungkinkan tumbuhnya klub klub tenis. Klub tenis lapangan adalah satu organisasi yang bergerak di bidang jasa, tiap tiap organisasi atau klub tersebut akan berusaha untuk mempertahankan prestasi anggotanya, setiap klub termasuk klub tenis lapangan memiliki tujuan yang sama yaitu membina anak latihnya untuk mencapai puncak prestasi dalam pembinaan prestasi.

Atlet tenis lapangan di kota Gorontalo dalam pemanduan atlet berbakat saat ini sudah tidak diselenggarakan sedini mungkin, pemanduan ini sebenarnya memiliki tujuan untuk mendapatkan bibit-bibit atlet yang berbakat sebagai atlet tenis berprestasi selanjutnya. Masyarakat Gorontalo yang aktif melakukan permainan tenis lapangan masih terbatas dikota hal tersebut mungkin disebabkan kurangnya perhatian pada cabang olahraga ini. Setiap hari dilapangan tenis ada yang aktif melakukan latihan ataupun bermain tenis, namun lebih banyak yang sifatnya rekreatif. Para pemain pada umumnya belum terorganisasi dengan baik, bahkan dilihat dari usia, yang aktif hanyalah orang-orang dewasa, anak-anak dan remaja jarang ataupun kurang yang aktif melakukan permainan tenis, sehingga prestasi atlet tenis lapangan Gorontalo agak tertinggal dibandingkan dengan daerah lain. Petenis berbakat diibaratkan bahan mentah yang berkualitas untuk di proses menjadi barang yang bermutu tinggi, untuk mencapai tujuan menjadi atlet petenis yang berprestasi tidaklah mudah karena dibutuhkan kesadaran, kedisiplinan, kesabaran, dan keuletan. prestasi tidak dapat dicapai dalam hitungan mingguan atau bulanan, melainkan tahunan melalui peningkatan sedikit demi sedikit dari latihan yang teratur, namun berdasarkan survei yang dilakukan peneliti dalam hal

ini pembinaan prestasi, bibit-bibit atlet tenis lapangan di kota Gorontalo tidak seperti sebelumnya yang saat ini hanya tersisa beberapa atlet saja. Berikut daftar prestasi atlet tenis lapangan di kota Gorontalo dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1 Prestasi atlet tenis lapangan kota Gorontalo yang pernah diraih berapa tahun terakhir

Nama	Prestasi
Heryansyah	<ul style="list-style-type: none"> • Juara I Tunggal Putra (O2sn) Gorontalo 2010 • Juara I Tunggal Perorangan (Popwil) Ambon 2010 • Juara III Beregu Putra (Popwil) Ambon 2010 • Juara I Beregu Putra (Porda) Gorontalo 2011 • Juara II Tunggal Putra (Gubernur Cup) Gorontalo 2011 • Juara III Tunggal Perorangan (Popwil) Papua 2013 • Juara III Beregu Putra (Popwil) Papua 2013 • Juara III Tunggal Putra (Gubernur Cup) Gorontalo 2015
Rizky Kunu	<ul style="list-style-type: none"> • Juara II Tunggal Putra(O2sn) Gorontalo 2008 • Juara III Tunggal Putra (Kejurnas) Manado 2011 • Juara III Beregu Putra (Popwil) Ambon 2010 • Juara III Tunggal Perorangan (Popwil) Ambon 2010 • Juara I Tunggal Putra (Gubernur Cup) Gorontalo 2011 • Juara III Beregu Putra (Popwil) Papua 2013
Natalia Sampow	<ul style="list-style-type: none"> • Juara I Tunggal Putri (O2sn) Gorontalo 2011 • Juara III Beregu Putri (Popwil) Manado 2015

(Sumber: PELTI KOTA GORONTALO)

Hasil wawancara dengan bapak ajay (pelatih),pada hari rabu, 6 Desember 2017 pukul 16:00 dilapangan tenis taruna remaja, sebagai berikut:

Pembinaan olahraga tenis di kota Gorontalo sudah tidak terlihat lagi, dimanadulunya banyak atlet yang di bina di lapangan taruna ini, namun sekarangsudah tidak ada lagi pembinaan atlet yang berprestasi, dikarenakan kurangnya perhatian pemerintah dan pengurus terhadap olahraga ini sehingga tidak akan ada lagi atlet yang berprestasi kedepannya.

Pembinaan yang mengarah keprestasi membutuhkan manajemen yang baik. Dengan manajemen tersebut akan terwujud kegiatan-kegiatan yang terprogram, manajemen tenis lapangan digorontalo belum banyak sesuai harapan, hal tersebut ditunjukkan oleh kurangnya kompetisi atau pertandingan. Kurangnya pertandingan disebabkan kurangnya club yang mewadahi pembinaan atlet. Saat ini club tenis yang aktif dikota Gorontalo hanya tersisa 3 club saja dan hanya beranggotakan orang dewasa maupun veteran adapun untuk pembinaan anak usia dia belum ada dikarenakan manajemen dalam organisasi tiap-tiap club belum terprogram dengan baik. Olahraga tentu saja membutuhkan dana sejak mendirikan sampai menghidupi. Perkumpulan olahraga tidaklah sedikit dana yang dibutuhkan, oleh karena itu diperlukan sumber dana yang kuat baik dari pemerintah maupun swasta, sarana dan prasarana merupakan alat yang penting untuk memperlancar di dalam pencapaian prestasi yang berpengaruh terhadap peningkatan yang maksimal. Di sisi lain juga ingin menjadikan klub tenis lapangan sebagai pencetak atlet yang berbakat, faktor yang tidak kalah penting adalah faktor organisasi, karena organisasi dalam olahraga merupakan wadah untuk mencapai tujuan prestasi yang maksimal. Minimnya dana untuk pembinaan prestasi tenis lapangan di kota Gorontalo juga menjadi masalah yang patut diperhatikan, sehingga untuk para atlet yang akan bertanding mengikuti kejuaraan lebih bersemangat dan mendapat perhatian pemerintah maupun pengurus, bahkan saat ini sudah tidak pernah lagi mengikuti kejuaraan dan mengakibatkan pengalaman bertanding sedikit. Atlet juga sudah tidak ada yang memperhatikan, dan akan di arahkan kemana nantinya atlit yang baru. Hal ini tentunya dapat menjadi perhatian pemerintah dan pengurus terhadap perkembangan olahraga tenis lapangan di kota Gorontalo. Dari segi sarana dan prasarana sebenarnya sudah cukup memadai, berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian dengan judul “Deskripsi Pembinaan Prestasi Olahraga Tenis Lapangan di Kota Gorontalo”

Usaha dalam pencapaian prestasi maksimal membutuhkan banyak sekali pengetahuan pendukung, secara umum masih banyak orang yang berpendapat bahwa prestasi yang tinggi dapat dicapai apabila seseorang giat berlatih, secara bertahap dan terarah disamping bakat yang dimiliki seseorang, pembinaan atlet tenis lapangan di kota Gorontalo harus lebih diperhatikan lagi, peneliti beranggapan bahwa salah satu sebab yang mungkin sering menimbulkan kegagalan dalam pembinaan atlet tenis lapangan untuk lebih berprestasi lagi adalah kurangnya perhatian terhadap pembinaan atlet tenis. Kenyataannya di kota Gorontalo dalam hal pembinaan olahraga tenis lapangan belum diketahui proses pembinaannya hal ini terlihat berkurangnya klub tenis yang ada di kota Gorontalo dan tidak terlihat lagi bibit-bibit atlet yang baru yang di latih untuk prestasi yang maksimal.

Untuk membangkitkan kembali prestasi olahraga di cabang tenis lapangan perlu adanya perhatian lebih oleh pemerintah daerah dan pengurus tenis lapangan terhadap olahraga ini. Sehingga olahraga tenis lapangan di kota Gorontalo tidak mengalami keterpurukan akan prestasi, mengingat olahraga tenis lapangan sudah sangat berkembang di kota-kota lain.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat di ketahui permasalahan yang ada, permasalahan tersebut dapat di identifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya perhatian untuk pembinaan tenis lapangan dikota Gorontalo
2. Belum ada club-club tenis lapangan dikota Gorontalo
3. Minat anak dan remaja belum nampak
4. Kurangnya kompetisi pada olahraga tenis lapangan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut “Bagaimana Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Tenis Lapangan di Kota Gorontalo?”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat di ketahui tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pembinaan prestasi cabang olahraga tenis lapangan di kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai bahan pertimbangan untuk kemajuan pembinaan prestasi atlet pada cabang olahraga tenis lapangan di kota gorontalo.

1.5.1 Manfaat teoritis

- Memberikan pemikiran untuk perkembangan pengetahuan, khususnya bagi semua masyarakat pecinta olahraga.

1.5.2 Manfaat Praktis

- Bagi organisasi, dapat menjadi bahan pertimbangan untuk kemajuan pembinaan atlet tenis lapangan yang berkualitas.